

KONSEP DASAR



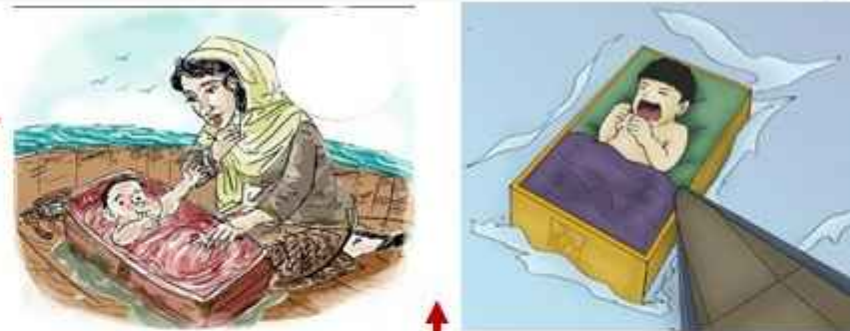
“TAPAK TILAS”

Tapak Tilas adalah sebuah jejak atau sebuah perjalanan.

Konsep tapak tilas ini diambil dari perjalanan sejarah dari Dewi Sekardadu dengan pendekatan Analogi.

Analogi dari bentukan asli bangunan Makam Dewi Sekardadu dan bentukan arsitektur kerjaan Belambangan

Mengetahui anaknya dibuang ke laut, Dewi Sekardadu menceburkan diri dan mencoba mengejarnya, namun tidak bisa dan lantas meninggal di perairan.



Bermula dari kerajaan blambangan dimana Dewi Sekardadu adalah putri seorang Raja Blambangan PRABU MENEK SEMBUYU (pada masa akhir kekuasaan majapahit)

Jasad Dewi Sekardadu di gotong oleh segerombolan ikan keting dan di damparkan di tepi pantai. kemudian dikubur oleh warga di sebuah dusun yang pada akhirnya dusun tersebut di namakan dusun Kepetingan

Karena para petinggi di kerajaan tidak menginginkannya, sehingga bayi tersebut di culik, kemudian di tempatkan didalam peti dan di buang kelaut

Dewi Sekardadu menikah dengan Syekh Maulana Ishak (tokoh penyebar islam).

Kemudian lahirlah putra Dewi Sekardadu tersebut bernama Sunan Giri.

Syekh Maulana Ishak difitnah oleh orang-orang kerajaan , sehingga ia di usir oleh Raja Belambangan , saat itu Dewi Sekardadu sedang hamil besar.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Pengembangan Fasilitas
Makam Dewi Sekardadu
di Kabupaten Sidoarjo

SEMESTER GASAL 2019/2020

NAMA GAMBAR

KONSEP DASAR

SKALA : KODE GBR :

DIKERJAKAN OLEH

Sally Kumala Paramita
144150 2052

PEMBIMBING

Ir. Suko Istijanto, Dipl. T.R.P., M.T.
Ir. DadoesSoemarwanto, M.Arch

KETERANGAN
GAMBAR

NO./JML LBR